



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 28 Juli 2011

Halaman: 14

Dilarang parkir di Titik Nol

Bory Eko Wicaksono
HARIAN JOGJA

JOGJA—UPT Malioboro melarang kawasan Titik Nol Kilometer Jogja atau di depan Benteng Vredeburg digunakan sebagai lahan parkir. Pasalnya, kawasan tersebut merupakan area publik yang dikhususkan bagi pedestrian.

Kepala UPT Malioboro, Sarif Teguh Prabowo, mengatakan sesuai Perwal Kota Jogja No 112/2009 tentang Penyelenggaraan Perparkiran dan Perwal No 114/2009 tentang Retribusi Tempat Khusus Parkir (TKP) di kawasan Titik Nol tidak diperbolehkan digunakan untuk lahan parkir.

Menurutnya, ada tiga titik parkir di sepanjang Jalan Malioboro yakni Abubakar Ali, sisi selatan Pasar Beringharjo dan sisi jalanan umum. "Memang, tidak boleh kawasan Titik Nol menjadi lahan parkir, itu menyalahi aturan dan prosedur yang berlaku," ucapnya saat ditemui *Harian Jogja* di kantornya, Rabu (27/7).

● Lebih lengkap halaman 27

Dikatakannya, TKP Abubakar Ali dan sisi selatan Pasar Beringharjo telah dikelola langsung oleh pengelola parkir. Sementara, pihaknya hanya mengelola TKP di sisi jalanan umum di sepanjang Jalan Malioboro. Saat ini, juru parkir (jukir) di sepanjang Jalan Malioboro berjumlah 60 orang. Sekitar 30 orang berada di Jalan Ahmad Yani dan 30 orang berada di Jalan Malioboro.

Ke depan, tuturnya, para jukir akan diberikan seragam khusus yang wajib dipakai sehari-hari. Pihaknya sedang merancang desain maupun warna seragam jukir tersebut. Dengan seragam itu, maka dapat diketahui jukir asli atau palsu. "Nanti ada seragam khusus untuk jukir, sehingga dapat diketahui mana yang asli atau bukan," katanya.

Pihaknya juga terus melakukan komunikasi dengan paguyuban jukir Malioboro secara rutin. Aspirasi maupun masukan dari paguyuban dapat disampaikan secara langsung pada UPT Malioboro untuk ditindaklanjuti.

Selama ini, lanjutnya, pihaknya belum pernah dilaporkan mengenai adanya jukir nakal yang memungut tarif parkir tak sesuai aturan. "Komunikasi dengan paguyuban jukir terus dilakukan, masukan dan kritikan akan kami tindaklanjuti," jelasnya.



HARIAN JOGJA/DESI SURYANTO

PARKIR LIAR—Sejumlah kendaraan roda dua diparkir di kawasan depan Museum Benteng Vredeburg Jogja, Rabu (27/7). Tarif parkir di kawasan ini tidak sesuai dengan Perda yang berlaku. UPT Malioboro berniat menata kawasan parkir liar tersebut dan mengembalikan sebagaimana fungsi awalnya sebagai jalur pedestrian.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005